

## **Pelatihan Strategi Pembukuan Efektif untuk Pengelolaan Keuangan Bisnis melalui Akuntansi**

Nursupian Nursupian

Program Studi Manajemen, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Bhakti Asih. Jl. Raden Fatah No.62, Kota Tangerang, Banten, Indonesia.

Email Korespondensi: [nursupian22@gmail.com](mailto:nursupian22@gmail.com)

**Abstrak** – Pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur dapat membantu pelaku usaha dalam mengelola bisnis dengan baik serta dapat membantu meminimalkan risiko kerugian. Pembukuan berfungsi untuk memetakan besarnya keuntungan maupun kerugian, mencatat setiap transaksi yang terjadi, serta memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan perpajakan usaha. Masih rendahnya pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), terutama dalam memahami dan membuat pembukuan bisnis. Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan di Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang sebagai bentuk kontribusi akademisi dalam memberikan edukasi ekonomi dan manajemen bisnis. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini adalah edukasi langsung melalui ceramah interaktif dan diskusi yang mudah dipahami. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa setelah edukasi, terjadi peningkatan pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terkait memahami cara membuat laporan keuangan yang efektif melalui akuntansi. Edukasi ini diharapkan dapat membantu pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) dalam mengelola dan mengembangkan bisnisnya.

**Kata kunci:** Pembukuan Bisnis, Akuntansi, Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM)

***Abstract** - Neat and structured financial records can help business actors in managing their business well and can help minimize the risk of loss. Bookkeeping functions to map the amount of profit or loss, record every transaction that occurs, and provide an overview of the financial condition and taxation of the business. The knowledge of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) is still low, especially in understanding and making business bookkeeping. This community service activity was carried out in Sudimara Barat Village, Ciledug District, Tangerang City as a form of academic contribution in providing economic and business management education. The method used in this activity is direct education through interactive lectures and discussions that are easy to understand. The results of the activity showed that after education, there was an increase in the knowledge of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) related to understanding how to make effective financial reports through accounting. This education is expected to help Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in managing and developing their businesses.*

*Keywords:* Business Bookkeeping, Accounting, Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs)

### **1. PENDAHULUAN**

Pembukuan merupakan elemen yang sangat krusial dalam menjalankan sebuah bisnis. Dengan melakukan pencatatan keuangan yang rapi dan terstruktur, sebuah usaha dapat meminimalkan risiko kerugian, bahkan menghindari terjadinya kecurangan (*fraud*). Pembukuan berfungsi untuk memetakan besarnya keuntungan maupun kerugian, mencatat setiap transaksi yang terjadi, serta memberikan gambaran tentang kondisi keuangan dan perpajakan usaha. Informasi-informasi ini sangat berguna sebagai bahan evaluasi dan penilaian terhadap kinerja usaha. Jika sistem pembukuan tidak diterapkan dengan baik, sering kali terjadi percampuran antara harta pribadi dan harta usaha. Hal ini membuat pelaku usaha kesulitan dalam memantau arus kas serta menentukan kondisi keuangan yang sebenarnya (Bela, *et al.*, 2023).

Pembukuan bukan hanya dibutuhkan oleh perusahaan besar, tetapi juga sangat penting bagi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM). Bahkan, pemerintah juga mendorong UMKM untuk naik kelas, dan salah satu syarat pentingnya adalah memiliki sistem pencatatan

keuangan yang baik. Untungnya, pembukuan untuk usaha kecil tidak perlu rumit atau membingungkan. Pembukuan sederhana pun sudah cukup untuk mengetahui berapa besar keuntungan atau kerugian yang diperoleh dalam menjalankan usaha. Istilah pembukuan transaksi juga dikenal dengan sebutan akuntansi. Bagi usaha skala besar, melakukan pembukuan bukanlah hal yang sulit karena mereka biasanya sudah memiliki tenaga profesional, seperti akuntan atau staf *accounting* khusus, yang berpengalaman dalam menangani pencatatan keuangan perusahaan. (Defitri *et al.*, 2022).

Fenomena yang sedang terjadi saat ini masih banyak pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang yang belum memiliki latar belakang pendidikan maupun pemahaman yang memadai tentang keuangan, termasuk posisi keuangan dan perencanaan keuangan. Hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi para pengusaha dalam mengembangkan usahanya. Padahal, salah satu syarat penting dalam pengembangan usaha adalah adanya kontrol yang ketat terhadap seluruh sumber daya yang dimiliki (Della Nabila *et al.*, 2023).

Tanpa adanya kontrol tersebut, pengusaha akan kesulitan memprediksi kondisi terkini dari usaha mereka. Salah satu dampak yang sering terjadi akibat tidak adanya pencatatan transaksi yang baik adalah ketidakmampuan untuk mengetahui jumlah piutang yang akan jatuh tempo maupun jumlah kas yang tersedia di akhir bulan. Kondisi ini tentu dapat mengganggu kelangsungan dan pertumbuhan usaha (Syafitri *et al.*, 2024).

Berdasarkan latar belakang tersebut, permasalahan utama yang dihadapi pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang adalah kurangnya pengetahuan tentang pembukuan transaksi keuangan usaha. Selain itu, hingga saat ini belum ada pihak yang memberikan penyuluhan atau pelatihan terkait hal tersebut. Sebagai solusi dari permasalahan ini, direncanakan pemberian edukasi serta pelatihan mengenai pembukuan efektif melalui akuntansi dengan tujuan dari kegiatan ini adalah untuk mendukung pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM), sehingga mereka dapat mengelola keuangan dengan lebih baik dan meningkatkan keberlangsungan serta pertumbuhan usaha mereka.

## **2. DATA DAN METODOLOGI**

Kegiatan ini dilaksanakan pada hari Minggu, 14 April 2024, pukul 09.00–12.00 WIB, bertempat di Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang, sebanyak 30 masyarakat mengikuti kegiatan ini, dengan mayoritas peserta berusia di atas 30 tahun.

### **Persiapan**

Tim pelaksana menyusun materi presentasi edukasi yang mencakup:

Definisi akuntansi, tujuan dan fungsi, memahami siklus akuntansi, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan laba (rugi).



**Gambar 1.** Persiapan Pelaksanaan Kegiatan

### **Pelaksanaan**

Kegiatan dibuka dengan sambutan dari ketua panitia penyelenggara dan perwakilan tim dosen pelaksana. Penyampaian materi dilakukan oleh dosen dengan latar belakang manajemen keuangan. Pemaparan dilakukan secara visual menggunakan proyektor dan papan tulis. Sesi edukasi berlangsung secara dua arah, peserta diberikan kesempatan bertanya langsung.



**Gambar 2.** Pelaksanaan Kegiatan

### **Evaluasi**

*Pre-test* dilakukan sebelum penyampaian materi untuk mengetahui tingkat awal pemahaman peserta. Setelah sesi selesai, dilakukan *post-test* dan tugas mandiri dalam membuat laporan keuangan melalui akuntansi sebagai bentuk refleksi bersama. Penilaian kepuasan peserta juga dilakukan melalui kuesioner singkat.



**Gambar 3.** Evaluasi Kegiatan

### **3. HASIL DAN PEMBAHASAN**

Kegiatan edukasi berlangsung dengan lancar dan disambut baik oleh pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota

Tangerang. Dari hasil *pre-test*, diketahui bahwa hanya 15% peserta memahami pembukuan melalui akuntansi. Setelah penyampaian materi, hasil *post-test* menunjukkan peningkatan pemahaman hingga 75% peserta dapat menyebutkan definisi akuntansi, tujuan dan fungsi, memahami siklus akuntansi, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan laba (rugi). Peserta menyampaikan bahwa informasi yang diberikan mudah dipahami karena disertai dengan contoh dan alat bantu visual. Beberapa peserta bahkan meminta pelatihan lanjutan untuk keluarga agar bisa membantu anggota keluarganya yang ingin membuat pembukuan bisnis melalui akuntansi.

#### **4. KESIMPULAN**

Edukasi memahami dan membuat pembukuan bisnis melalui akuntansi yang dilaksanakan di Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang berjalan dengan baik dan efektif dalam meningkatkan pengetahuan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) mengenai pentingnya membuat pembukuan bisnis yang efektif melalui akuntansi. Setelah kegiatan, peserta mampu memahami definisi akuntansi, tujuan dan fungsi, memahami siklus akuntansi, membuat jurnal, buku besar, neraca saldo dan laporan keuangan laba (rugi). Kegiatan edukasi sebaiknya dilakukan secara berkala dan dijadikan bagian dari program institusi pendidikan serta diperlukan keterlibatan kelurahan sebagai agen edukasi di lingkungan sekitar. Pengembangan media edukasi digital seperti video pendek atau poster visual dapat menjadi sarana edukasi lanjutan yang mudah diakses.

#### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Kami ucapkan terima kasih Pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Kelurahan Sudimara Barat Kecamatan Ciledug Kota Tangerang dan seluruh pihak-pihak yang terlibat dalam berjalannya program kegiatan pengabdian masyarakat ini, sehingga dapat berjalan dengan baik dan berdampak.

#### **PUSTAKA**

- Bela, N. E., Putra, P., & Fahlevi, R. (2023). Pemberdayaan Umkm Desa Lenggahsari Melalui Edukasi Pembukuan Keuangan. *Al-Ihsan: Journal of Community Development in Islamic Studies*, 2(2), 121-129. <https://www.jurnal.unismabekasi.ac.id/index.php/alihsan/article/view/8012>
- Defitri, S. Y., Sukraini, J., Putri, R. D., Maison, W., Das, N. A., Wahyuni, L., ... & Putra, D. O. (2022). Edukasi Pencatatan Dan Pembukuan Sederhana Pada Kerajinan Songket Silungkang Demi Mewujudkan Wirausaha From Local To Global. *J-Abdi: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 4207-4214. <https://www.bajangjournal.com/index.php/J-ABDI/article/view/2874>
- Della Nabila, D. T., Lestari, B. A. H., Astuti, W., Hadi, Y. F., & Suriyani, Y. I. (2023). Edukasi Pembukuan dan Perpajakan untuk Meningkatkan Kapasitas Lembaga Pendidikan Nonformal dan Pelatihan Kerja Kemaritiman. *Jurnal Abdimas Independen*, 4(2), 145-149. <https://jurnal.fe.unram.ac.id/index.php/independen/article/view/891>
- Syafitri, T. M., Wulandari, S., Effendi, D., Anbare, I., & Fransisco, R. (2024). Pendampingan Edukasi Pembukuan Transaksi Keuangan Sederhana pada Kelompok Tani Jaya Bersama Desa Tanjung Dalam Curup Selatan. *Jurnal Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 134-142. <https://sunanbonang.org/index.php/jp2m/article/view/222>